

Nama : Andini Putri Oktaviana
NPM : 2113053016
Kelas : 4E
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M.Pd.

Tugas Pertemuan 3

Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran. Serta menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Sedangkan, pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik juga beserta seluruh sumber belajar yang lainnya yang menjadi sarana belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam rangka untuk perubahan akan sikap serta pola pikir peserta didik. Dalam proses belajardan pembelajaran, baik formal, informal maupun nonformal, teori belajar dan pembelajaran memiliki peran yang penting. Teori belajar dan pembelajaran akan sangat membantu guru, agar memiliki kedewasaan dan kewibawaan dalam hal mengajar, mempelajari muridnya, menggunakan prinsip-prinsip psikologi maupun dalam hal menilai cara mengajarnya sendiri. Seorang guru dikatakan kompeten bila ia memiliki khasanah cara penyampaian yang kaya, memiliki pula kriteria yang dapat dipergunakan untuk memilih cara-cara yang tepat di dalam menyajikan pengalaman belajar mengajar, sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Kesemuanya itu hanya akan diperoleh jika guru menguasai teori-teori belajar.

Sebelum merancang pembelajaran, guru harus menguasai sejumlah teori tentang belajar, termasuk beberapa pendekatan dalam pembelajaran. Penguasaan teori ini dimaksudkan agar guru mampu mempertanggungjawabkan secara ilmiah perilaku mengajarnya di depan kelas. Secara luas teori belajar selalu dikaitkan dengan ruang lingkup bidang psikologi atau dengan kata lain, apabila berbicara masalah belajar, berarti membicarakan sosok manusia. Ini dapat

diartikan bahwa ada beberapa aspek yang harus mendapat perhatian. Aspek-aspek tersebut yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Melalui teori-teori pembelajaran ini, guru akan memahami berbagai cara bagaimana peserta didik belajar dan seterusnya menghubungkan prinsip dan hukumnya dengan teknik mengajar untuk mencapai pembelajaran yang berkesan. Guru yang telah menguasai TBP (Teori Belajar & Pembelajaran) dengan guru yang belum menguasai TBP pastinya akan berbeda dalam cara mengajarnya.

Guru yang sudah menguasai TBP pasti bisa menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran terhadap peserta didiknya, jika guru tersebut menggunakan metode pembelajaran yang tepat, otomatis proses belajar mengajar terhadap peserta didik akan lebih menyenangkan dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik tersebut.

Teori yang tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD adalah Teori Behavioristik. Teori ini menyatakan bahwa interaksi stimulus respons dan penguatan terjadi dalam suatu proses belajar. Teori ini sangat menekankan pada hasil belajar, yaitu perubahan tingkah laku yang dapat dilihat. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan pada tingkah lakunya. Dalam konteks pembelajaran PKN, Teori behavioristik sangat erat kaitannya dalam membentuk watak dan karakter warga negara yang baik karena dengan memberikan stimulus yang baik maka siswa diharapkan memperoleh respon yang baik pula sehingga PKN dibelajarkan sesuai tujuan dan hakikat PKN.